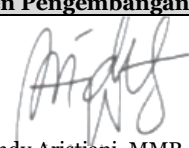
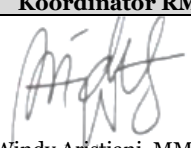
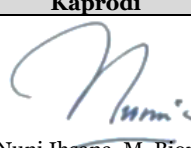




UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Kode Dokumen:
FM-UAD-PBM-02-06/R1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Blok 3.6 Lansia	223460351	LANSIA	5 SKS	6	2/06/2025
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK	Kaprodi	
	 dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ		 dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ	 dr. Nuni Ihsana, M. Biomed	
	CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah				
	CPL 6-(P2)	Menguasai prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Humaniora yang terkini dalam pengelolaan masalah kesehatan individu dengan berlandaskan prinsip evidence based medicine.			
	CPL 7-(P3)	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat terkait aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif dengan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan memperhatikan hukum perundangan yang berlaku dan etika profesi			
	CPL 8-(P4)	Memahami prinsip-prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam bidang aqidah, akhlaq, ibadah dan muamalah berdasarkan Al quran dan assunah serta dapat mengintegrasikan dengan topik kedokteran dasar.			
	CPL 10 (P6)	Menguasai prinsip-prinsip pencegahan, pengurangan risiko, tanggap bencana serta pemulihan/rehabilitasi dalam kedokteran bencana.			
	CPL 11 (KU1)	Mengetahui dasar cara berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah.			
	CPL 12 (KU2)	Memiliki kemampuan untuk menemukan, menggunakan, dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi untuk pengembangan keilmuan.			
	CPL 13 (KU1)	Menerapkan pemikiran ilmiah dalam pengambilan keputusan dan kajian deskriptif saintifik/kajian kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai kemanusiaan sesuai bidang kedokteran			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	Memahami dan menjelaskan perubahan fisiologi serta psikologi masa usia lanjut			
	CPMK 2	Memahami dan menjelaskan kesehatan jiwa pada usia lanjut			
	CPMK 3	Menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas masalah pada lansia			
	CPMK 4	Memahami dan menjelaskan masalah sistem indera pada usia lanjut			
	CPMK 5	Memahami dan menjelaskan masalah syaraf pada usia lanjut			
	CPMK 6	Memahami dan menjelaskan masalah rongga mulut pada usia lanjut			
	CPMK 7	Memahami dan menjelaskan penyakit sistem muskuloskeletal pada usia lanjut			
	CPMK 8	Memahami dan menjelaskan masalah pencernaan pada usia lanjut			
	CPMK 9	Memahami dan menjelaskan tatalaksana masalah pada usia lanjut			
	CPMK 10	Memahami dan menjelaskan aspek AIK pada usia lanjut			
	CPMK 11	Menyusun media edukasi untuk lansia dan keluarga			
	CPMK 12	Mengidentifikasi masalah fisik, sosial, dan psikologis yang dialami lansia pada kondisi bencana			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan proses penuaan mulai tingkat seluler hingga tingkat tubuh			
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan perubahan fisiologis pada usia lanjut dan dampaknya terhadap patofisiologi penyakit			
	Sub-CPMK 3	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas fisiologi penuaan			
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan gangguan mata pada usia lanjut			
	Sub-CPMK 5	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas gangguan penglihatan pada lansia			
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan gangguan telinga pada usia lanjut			
	Sub-CPMK 7	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas gangguan telinga pada lansia			
	Sub-CPMK 8	Mampu menjelaskan gangguan rongga mulut pada usia lanjut			
	Sub-CPMK 9	Mampu menjelaskan gangguan muskuloskeletal pada usia lanjut			
	Sub-CPMK 10	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas keterbarasan gerak pada lansia			
	Sub-CPMK 11	Mampu menjelaskan gangguan sistem gastrointestinal pada usia lanjut			
	Sub-CPMK 12	Mampu menjelaskan gangguan neurologi pada usia lanjut			

Sub-CPMK 13	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas mengenai gangguan kognitif pada lansia
Sub-CPMK 14	Mampu menjelaskan gangguan kulit pada usia lanjut
Sub-CPMK 15	Mampu menjelaskan gangguan kejiwaan pada usia lanjut
Sub-CPMK 16	Mampu menjelaskan obat-obatan pada gangguan sistem saraf pusat
Sub-CPMK 17	Mampu menjelaskan pengobatan pada usia lanjut: perubahan farmakokinetik, polifarmasi
Sub-CPMK 18	Mampu mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya masalah kesehatan usia lanjut
Sub-CPMK 19	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pemilihan dalam pengelolaan pasien usia lanjut berdasarkan <i>evidence based medicine</i> (farmakologis dan non-farmakologis)
Sub-CPMK 20	Mampu menjelaskan etika dan moral perawatan pasien usia lanjut termasuk pasien pada stadium terminal
Sub-CPMK 21	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip <i>homecare</i>
Sub-CPMK 22	Mampu menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang lansia (masalah pada lansia, <i>birrul walidain</i> , akhir <i>husnul khatima</i>)
Sub-CPMK 23	Mampu menyusun media edukasi kesehatan untuk lansia dan keluarga berdasarkan permasalahan kesehatan yang dapat diidentifikasi
Sub-CPMK 24	Mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan pada lansia di kondisi bencana baik berupa permasalahan fisik, psikologis, maupun sosial

Korelasi CPL terhadap CPMK

	CPMK											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
CPL 6												
CPL 7												
CPL 8												
CPL 10												
CPL 11												
CPL 12												
CPL 13												

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub-CPMK																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
CPMK 1																								
CPMK 2																								
CPMK 3																								
CPMK 4																								
CPMK 5																								
CPMK 6																								
CPMK 7																								
CPMK 8																								
CPMK 9																								
CPMK 10																								
CPMK 11																								
CPMK 12																								

Deskripsi singkat mata kuliah

Blok Lansia merupakan blok ke-16 di tahun ketiga yang mempelajari tentang proses penuaan, gerontologi sosial, dan aspek fisiologis serta patologi pada orang yang lanjut usia. Bentuk kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah blok ini berupa: diskusi tutorial/*problem based learning*, kuliah pakar, dan penugasan.

- Bahan Kajian:**
 Materi Pembelajaran
1. Perubahan fisiologi serta psikologi masa usia lanjut
 2. kesehatan jiwa pada usia lanjut
 3. keseimbangan integumentum pada usia lanjut
 4. sistem indera pada usia lanjut
 5. Neurologi usia lanjut
 6. sistem muskuloskeletal pada usia lanjut
 7. pencernaan pada usia lanjut
 8. organ genital pada usia lanjut
 9. tatalaksana dan perawatan masalah pada usia lanjut
 10. Gigi dan mulut pada usia lanjut

	11. Petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah tentang tentang lansia 12. Sosiologi
Departemen Terkait	1. Fisiologi 2. Farmakologi 3. Ilmu bedah 4. Ilmu obsgyn 5. Ilmu penyakit dalam 6. Ilmu penyakit jiwa 7. Ilmu penyakit mata 8. Ilmu penyalit THT 9. Ilmu penyakit saraf 10. Ilmu kesehatan kulit dan kelamin 11. Ilmu kedokteran gigi 12. Petunjuk Al-Qur'an dan As-sunnah tentang lansia dan masalahnya 13. Ilmu Kesehatan Masyarakat 14. Sosiologi
Pustaka	Utama: 1. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 2. Gan, S., 1998, <i>Farmakologi dan Terapi</i> , Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta 3. Guyton & Hall, 1997, <i>Fisiologi Kedokteran</i> , Edisi 9, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta 4. Soemarsono. A.,1998, <i>Diagnosis Fisik Penyakit Mata</i> , Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 5. Vaughan, D.G., Asbury, T., Riordan-Eva, P. 1995, <i>Oftalmologi Umum</i> , Alih bahasa: Tambajong J., Pendit, B.U., 2000. edisi 14. Widya Medika, Jakarta. 6. Suhardjo, Angela Nurini Agni.2017. Buku Ilmu Kesehatan Mata Edisi Ke 3. Departemen Ilmu Kesehatan Mata Universitas Gadjah Mada 7. James WD, Elston DM, Treat JR, et al., 2020. <i>Andrew's Diseases of the Skin: Clinical Dermatology</i> . 13th edition. Elsevier. New York. 8. Kang S., Amagai M., Bruckner AL., et al., 2019. <i>Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine</i> . 8th ed. McGraw-Hill. New York. 9. Menaldi SL, Bramono K., Indriatmi W., 2017. <i>Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin</i> . Balai Penerbit FKUI, Jakarta 10. Wolff K., Johnson RA., Saavedra AV., 2013, <i>Color Atlas Synopsis of Clinical Dermatology Common and Serious Disease</i> , 6th edition, International Edition, McGraw Hill, USA 11. Mangunkusumo, Endang, dan Soejipto. 2007. Sinusitis. Dalam <i>Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher Edisi Keenam</i> . Editor E. A. Soepardi, N. Iskandar, , J. Bashiruddin, R. D. Restuti. Cetakan 6. Badan Penerbit FKUI. Jakarta. 12. Iskandar, N., Soepardi, E., & Bashiruddin, J., et al (ed). 2012. <i>Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala dan Leher</i> . Edisi ke-7. Jakarta: Balai Penerbit FKUI 13. Adam GL, Boies LC, Hilger PA. <i>Boies Buku Ajar Penyakit THT Edisi 6 (Boies Fundamentals of otolaryngology)</i> . Jakarta: Buku Ajar Kedokteran EGC; 2009. 14. Al Quran dan As Sunnah Pendukung 1. Snell, Richard S. Anatomi Klinik ed. 6. EGC : Jakarta. 2006. 2. FKUI. 2003. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga-Hidung-Tenggorok Kepala Leher edisi kelima. Jakarta: Gaya Baru. 3. Akrom. 2022. Laporan penelitian : Corsave OHT Suplemen Kardioprotektor Untuk Pasien Diabetes Mellitus D an Hipertensi Di Puskesmas 4. Akrom. 2022. Laporan penelitian : Pengembangan Pusat Riset dan Inovasi Produk Immunomodulator Neurotimu lansia Herbal Untuk Anak Stunting Universitas Ahmad Dahlan 5. Akrom. 2023. Laporan penelitian : Uji Penerimaan Pasar Dan Validasi Aktifitas Antihipertensi Sediaan Ma du Polih herbal Sebagai Ajuvan Kardioprotektor 6. Akrom. 2024. Laporan penelitian : Aktifitas Sediaan Nanopolimerik Kombinasi Polih herbal Sebagai Suplemen Imunomodulator Dan Penghambatan Pembentukan Advanced Glycation End Product (AGEs) Pada Diabetes Mellitus 7. Akrom. 2024. Laporan penelitian : Uji Aktifitas Penghambatan Angiotensin Converting Enzyme Dan Antiinfl amasi Nanoenkapsulasi Polih herbal Pada Sel Peripher al Blood Mononuclear Cell Pasien Diabetes Mellitus 8. Barkah Djaka Purwanto. 2023. Laporan penelitian : Deteksi Dan Analisis Kejadian Tidak Diinginkan Menggu nakan Trigger Tool Pada Pasien Geriatri Rawat Inap Di Rumah Sakit 9. Rizkita, L. N., et al., (2023). Pelayanan Kesehatan pada Lansia dengan Penyakit Kronis. Laporan Pengabdian Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
Dosen Pengampu	1. dr. M. Junaidy Heriyanto, Sp.B, FINACS 2. dr. Andika Ilham, Sp.B 3. dr. Aufaa Shafira Widowati, Sp.M 4. dr. Nuni Ihsana, M.Biomed 5. dr. Novi Wijayanti, Sp.PD., M.Sc 6. dr. Imam Masduki, SpM, M.Sc

	7. dr. Adnan Abdullah, Sp.THT-KL., M.Kes 8. dr. Rizki, Sp.THT-KL 9. dr. Andrianto Selohandono, Sp.S., M.Sc 10. dr. Ana Budi Rahayu, Sp. S 11. dr. Leonny Dwi Rizkita,M.Biomed 12. dr. Agus Sukaca,M.Kes 13. dr. Ayu Wikan Sayekti, MSc, Sp.DV 14. dr. Tira L. Alfiani, MPH 15. drg. Pipiet Setyaningsih Sp. Ort, MPH 16. Dr. Dra. Sumarni DW, M.Kes 17. Prof. Dr. dr. Akrom M.Kes. 18. dr. Widea Rossi Desvita, Sp.KJ 19. dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ
Mata Kuliah Prasyarat	-

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mampu menjelaskan proses penuaan mulai tingkat seluler hingga tingkat tubuh	Mampu menjelaskan proses penuaan Tingkat seluler Tingkat tubuh Menua yang sehat / <i>Healthy Aging Exercise and aging</i>	Kuliah Fisiologi dr. Nuni Ihsana, M.Biomed	2x50	Kuliah Interaktif	Mampu menjelaskan proses penuaan mulai tingkat seluler, tingkat tubuh, healthy aging, dan exercise and aging	MCQ	1.72
1	Mampu menjelaskan perubahan fisiologis pada usia lanjut dan dampaknya terhadap patofisiologi penyakit	Mampu menjelaskan masalah urinaria pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis, penanganan awal/sementara 3. Menentukan rujukan yang tepat pada: Inkontinensia Urin Retensi Urin	Kuliah Bedah 1 dr. Andika Ilham, Sp.B	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah urinaria pada usia lanjut	MCQ	1.72
1	Mampu mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya masalah kesehatan usia lanjut	Menjelaskan masalah-masalah kesehatan jiwa pada usia lanjut: 1. Masalah-masalah kesehatan jiwa pada lansia 2. Peran keluarga, lingkungan fisik, lingkungan sosial sebagai <i>support system</i>	Kuliah psikiatri 1 dr. Widea Rossi, Sp.KJ	2x50	Kuliah interaktif	Mampu mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya masalah	MCQ	1.72

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						kesehatan usia lanjut		
1	Mampu menjelaskan pengobatan pada usia lanjut: perubahan farmakokinetik, polifarmasi	Prinsip Penggunaan Obat pada Lansia 1. Menjelaskan pengaruh penuaan (<i>aging</i>) terhadap perubahan farmakokinetik dan farmakodinamik 2. Menjelaskan tentang prinsip persepan rasional pada pasien lansia 3. Menjelaskan polifarmasi dan faktor risiko efek samping obat pada pasien lansia 4. Menjelaskan masalah ketaatan pengobatan pada pasien lansia dan cara meningkatkannya	Kuliah Farmakologi 1 dr. Leonny, M.Biomed	2x50	Kuliah interaktif	Mampu Menjelaskan pengaruh penuaan (<i>aging</i>) terhadap perubahan farmakokinetik dan farmakodinamik, persepan rasional, polifarmasi, dan efek samping serta ketaatan dalam pengobatan pada pasien lansia	MCQ	1.72
1	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas fisiologi penuaan	1. Mampu menjelaskan perubahan akibat proses menua dan usia biologis 2. Mampu menjelaskan contoh penyakit pada usia tua 3. Mampu menjelaskan masalah sosial-ekonomi pada lanjut usia 4. Menjelaskan masalah tipe psikologis golongan lanjut usia 5. Menjelaskan pelayanan dan pembinaan Kesehatan usia lanjut di Puskesmas yang ada di Indonesia	Tutorial 1	2x100'	Diskusi Kelompok	Mampu menjelaskan perubahan akibat proses menua dan usia biologi, contoh penyakit pada usia tua, masalah sosial-ekonomi pada lanjut usia, masalah tipe psikologis golongan lanjut usia, pelayanan untuk para lanjut usia yang ada di Indonesia	Keaktifan dan MCQ	2.08

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Mampu menjelaskan gangguan muskuloskeletal pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah tulang pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada Osteoporosis	Kuliah Penyakit Dalam 1 dr. Novi Wijayanti Sukirto, M.Sc, Sp.PD	1x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah tulang pada usia lanjut	MCQ	1.04
2	Mampu menjelaskan perubahan fisiologis pada usia lanjut dan dampaknya terhadap patofisiologi penyakit	Mampu menjelaskan sindrom geriatri, meliputi: 1. Imobilitas (<i>immobility</i>), 2. Impaksi (<i>impaction</i>), 3. Ketidakseimbangan (<i>instability</i>) 4. Iatrogenik (<i>iatrogenic</i>), 5. Kemunduran intelektual (<i>intellectual impairment</i>), 6. Gangguan/susah tidur (<i>insomnia</i>) 7. Inkontinensia (<i>incontinence</i>), 8. Menutup diri (<i>isolation</i>), 9. Impoten (<i>impotence</i>), 10. Menurunnya sistem imun (<i>imuno-defficiency</i>), 11. Mudah terkena infeksi (<i>infection</i>), 12. Malnutrisi (<i>inanutition</i>), 13. Gangguan pengelihatatan, pembauan, pendengaran	Kuliah Penyakit Dalam 2 dr. Novi Wijayanti Sukirto, M.Sc, Sp.PD	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, pengenalan diagnosa masalah sindrom geriatri	MCQ	1.72

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Mampu menjelaskan gangguan muskuloskeletal pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah otot dan jaringan lunak dan tulang pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Ulkus decubitus • Fraktur Geriatrik	Kuliah Bedah 2 dr. M. Junaidy H, Sp.B, FINACS	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah otot dan jaringan lunak pada usia lanjut	MCQ	1.72
2	Mampu menjelaskan pengobatan pada usia lanjut: perubahan farmakokinetik, polifarmasi	Penggunaan herbal sebagai terapi komplementer: a) Definisi dan klasifikasi obat herbal yang terdiri dari: definisi obat herbal menurut WHO, b) definisi obat tradisional menurut kementrian kesehatan RI c) perbedaan obat herbal dan obat konvensional d) Perbedaan jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka e) Bentuk dampak interaksi obat antara obat herbal dengan obat konvensional pada lansia	Kuliah Farmakologi 2 Prof. Dr. Akrom	2x50	Kuliah interaktif		MCQ	1.72
2	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip homecare	Prinsip-prinsip dan pelaksanaan <i>homecare</i> : 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Fungsi 4. Team pelaksana 5. Jenis pelayanan 6. Sistem pembiayaan 7. Sistem rujukan	Dept. IKM	2x50	Kuliah interaktif	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan pelaksanaan <i>homecare</i>	MCQ	1.72

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas keterbatasan gerak pada lansia	1. Mampu menjelaskan penyebab dan faktor resiko keterbatasan gerak pada usia lanjut 2. Mampu Menjelaskan klasifikasi osteoarthritis - o Primer - o Sekunder 3. Mampu menjelaskan gambaran klinis osteoarthritis 4. Mampu menjelaskan penegakan diagnosis osteoarthritis 5. Mampu menjelaskan penatalaksanaan osteoarthritis 6. Mampu menjelaskan kriteria perujukan	Tutorial 2	2x100'	Diskusi Kelompok	Mampu menjelaskan Mampu menjelaskan penyebab dan faktor resiko keterbatasan gerak pada usia lanjut, klasifikasi osteoarthritis, gambaran klinis osteoarthritis, penegakan diagnosis osteoarthritis, penatalaksanaan osteoarthritis, kriteria perujukan	Keaktifan dan MCQ	2.08
3	Mampu menjelaskan gangguan neurologi pada usia lanjut	Mampu menjelaskan defisit memori dan gangguan pergerakan pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada ● Demensia ● Penyakit Alzheimer ● Parkinson	Kuliah saraf 1 dr Selo, Sp.S.M.Sc	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal defisit memori dan gangguan pergerakan pada usia lanjut	MCQ	1.72

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mampu menjelaskan gangguan neurologi pada usia lanjut	Menjelaskan penyakit cerebrovaskular pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada: Penyakit Cerebrovaskular Ensefalopati hipertensi	Kuliah saraf 2 dr Ana, Sp.S	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal penyakit penyakit cerebro-vaskular dan ensefalopati hipertensi pada usia lanjut	MCQ	1.72
3	Mampu mengidentifikasi faktor-faktor pemilihan dalam pengelolaan pasien usia lanjut berdasarkan evidence based medicine (farmakologis dan non-farmakologis)	Prinsip interaksi Obat pada Lansia 1. Menjelaskan definisi dan jenis-jenis interaksi obat 2. Menjelaskan perubahan obat di tingkat farmakokinetik dan farmakodinamik akibat interaksi obat 3. Menjelaskan strategi preventif terjadinya bentuk interaksi obat	Kuliah Farmakologi 2 dr. Leonny, M.Biomed	2x50	Kuliah interaktif		MCQ	1.72
3	Mampu mengidentifikasi peran keluarga, lingkungan fisik dan sosial sebagai faktor yang berpengaruh pada terjadinya masalah kesehatan usia lanjut	Kesehatan jiwa pada lansia berdasarkan perubahan neurokognitif dan neurobehavior: 1. Menjelaskan Demensia disertai Behaviour and Psychological Symptoms of Dementia (BPSD) 2. Menjelaskan neurobehavior dalam menjalankan fungsi peran dan sosial di lingkungan keluarga dan dalam berkegiatan sosial 2. Menjelaskan neurokognitif dalam lingkup pekerjaan	Kuliah Psikiatri 2 dr. Windy, Sp.KJ	2x50	Kuliah interaktif	Mampu memahami nerukognitif dan neurobehavior kesehatan jiwa pada lansia dalam menjalankan fungsi peran dan sosial di lingkungan keluarga, pekerjaan, dan sosialnya.	MCQ	1.72

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mampu menjelaskan gangguan kejiwaan pada usia lanjut	Psikopatologi pada lansia yang menyebabkan: 1. Perubahan emosi 2. Perubahan pikiran, 3. Perubahan perilaku	Kuliah psikiatri 3 dr. Windy, Sp.KJ	2x50	Kuliah interaktif	Mampu mengidentifikasi tanda dan gejala gangguan jiwa seperti perubahan emosi, pikiran, dan perilaku pada lansia	MCQ	1.72
3	Mampu menjelaskan gangguan mata pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah diskus optik dan saraf mata pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada ● Optic disc cupping ● Edema papil ● Atrofi optik ● Neuropati optik ● Neuritis optik ● Skotoma ● Hemianopia	Kuliah Mata 1 dr. Aufaa Shafira Widowati, Sp.M	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah diskus optik dan saraf mata pada usia lanjut	MCQ	1.72
3	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas mengenai gangguan kognitif pada lansia	1. Mampu menjelaskan faktor resiko penyebab gangguan kognitif pada lansia 2. Mampu menjelaskan kategori demensia 3. Mampu menjelaskan etiologi demensia 4. Mampu menjelaskan faktor resiko demensia 5. Mampu menjelaskan gambaran klinis demensia	Tutorial 3	2x100'	Diskusi Kelompok	Mampu Menjelaskan, faktor resiko penyebab gangguan kognitif pada lansia, kategori demensia, etiologi demensia, faktor resiko demensia, gambaran klinis demensia, penegakan diagnosis	Keaktifan dan MCQ	2.08

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		6. Mampu menjelaskan penegakan diagnosis demensia 7. Mampu menjelaskan penatalaksanaan demensia 8. Mampu menjelaskan pencegahan demensia 9. Mampu menjelaskan dampak demensia pada keluarga 10. Mampu menjelaskan kriteria rujukan ke spesialis saraf				demensia, penatalaksanaan demensia, pencegahan demensia, dampak demensia pada keluarga, kriteria perujukan ke spesialis saraf		
4	Mampu menjelaskan gangguan neurologi pada usia lanjut	Mampu menjelaskan gangguan sistem cerebellum pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada: Vertigo (Benign paroxysmal positional vertigo)	Kuliah saraf 3 dr Selo, Sp.S.M.Sc	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal gangguan sistem cerebellum pada usia lanjut	MCQ	1.72
4	Mampu menjelaskan gangguan telinga pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah telinga, pendengaran, dan gangguan sistem vaskular pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Tuli perseptif • Tuli konduktif • Presbiakusis	Kuliah THT 1 dr.Adnan Sp.THT-KL., M.Kes	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah telinga, pendengaran, keseimbangan dan gangguan sistem vaskular pada usia lanjut	MCQ	1.72
4	Mampu menyusun media edukasi kesehatan untuk lansia dan keluarga berdasarkan	Mampu menjelaskan teknik presentasi, pemilihan kata, dan gestur verbal dalam melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris.	Kuliah Farmakologi dr. Leony, M.Biomed	2x50	Kuliah, interaktif, dan praktis	Mampu memahami teknik presentasi, pemilihan kata,	-	-

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	permasalahan kesehatan yang dapat diidentifikasi					dan verbal gestur dalam melakukan presentasi dalam bahasa Inggris.		
4	Mampu menjelaskan gangguan kulit pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah eritro-squamosa pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Psoriasis vulgaris • Dermatitis seboroik • Pitiriasis rosea	Kuliah Kulit & Kelamin 1 dr. Ayu Wikan, Sp.DV	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah eritro- squamosa pada usia lanjut	MCQ	1.72
4	Mampu menjelaskan gangguan kulit pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah rambut pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Alopesia areata • Alopesia androgenik • Telogen efluvium	Kuliah Kulit & Kelamin 2 dr. Ayu Wikan, Sp.DV	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah rambut pada usia lanjut	MCQ	1.72
4	Mampu menjelaskan gangguan kulit pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah neoplasma dan tumor sel melanosit pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Keratosis seboroik • Kista epitel • Kista ateroma • Lentigo • Melanoma	Kuliah Kulit & Kelamin 3 dr. Ayu Wikan, Sp.DV	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah neoplasma dan tumor sel melanosit pada usia lanjut	MCQ	1.72

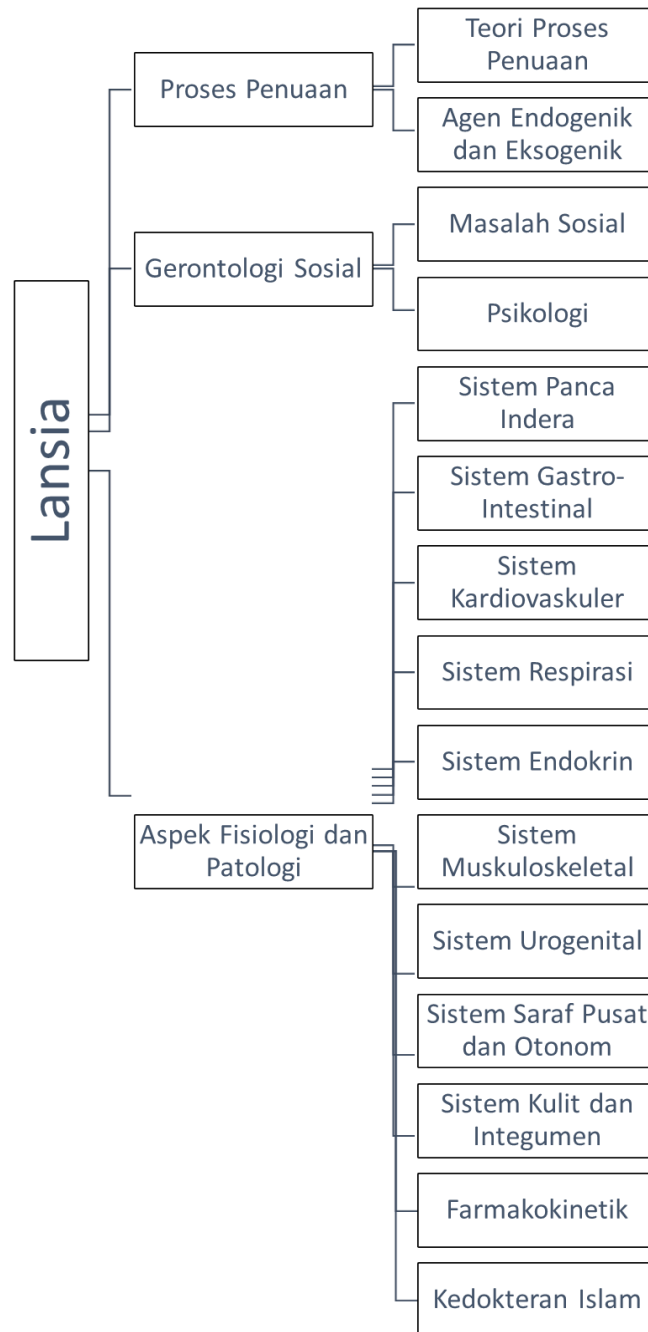
Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas gangguan telinga pada lansia	1. Mampu menjelaskan faktor resiko dan penyebab dari <i>instability</i> pada usia lanjut 2. Mampu menjelaskan etiologi <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i> 3. Mampu menjelaskan gambaran klinis <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i> 4. Mampu menjelaskan penegakan diagnosis <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i> 5. Mampu menjelaskan penatalaksanaan <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i> 6. Mampu menjelaskan pencegahan <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i> 7. Mampu menjelaskan kriteria rujukan ke spesialis THT	Tutorial 4	2x100'	Diskusi Kelompok	Mampu menjelaskan faktor resiko dan penyebab dari <i>instability</i> pada usia lanjut, etiologi, gambaran klinis, penegakan diagnosis, penatalaksanaan, pencegahan <i>Benign Paroxysmal Potitional Vertigo (BPPV)</i>, perujukan ke spesialis THT	Keaktifan dan MCQ	2.08
5	Mampu menjelaskan gangguan mata pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah kelopak mata pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Lagoftalmus • Retraksi kelopak mata • Xanthelasma • Enteropion & Ektropion	Kuliah Mata 2 dr. Aufaa Shafira Widowati, Sp.M	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah kelopak mata pada usia lanjut	MCQ	1.72

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Mampu menjelaskan gangguan mata pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah kornea dan lensa pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Kerato-konjungtivitis sicca (Dry Eyes) • Presbiopia • Glaukoma	Kuliah Mata 3 dr.Imam Masduki, Sp.M.,M.Sc	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah kornea dan lensa pada usia lanjut	MCQ	1.72
5	Mampu menjelaskan gangguan mata pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah retina pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Ablasio retina • Perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina • Degenerasi makula karena usia • Retinopati (diabetik, hipertensi, prematur) • Korioretinitis	Kuliah Mata 4 dr.Imam Masduki, Sp.M.,M.Sc	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah retina pada usia lanjut	MCQ	1.72
5	Mampu mengidentifikasi masalah sosial dan dampaknya pada kesejahteraan usia lanjut	Menjelaskan masalah sosial dan dampaknya terhadap kesejahteraan lansia: 1. masalah sosial pada lansia 2. dampak masalah sosial terhadap kesejahteraan lansia 3. Kearifan budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia	Kuliah Sosiologi Dr. Dra. Sumarni, DW. M.Kes	2x50	Kuliah Interaktif	Mampu Menjelaskan masalah sosial, dampak serta budaya local sebagai faktor pendukung kesejahteraan sosial pada lansia	MCQ	1.72

Ming gu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Mampu menjelaskan gangguan kulit pada usia lanjut	Menjelaskan masalah dermatitis eksim pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Dermatitis atopik kronis dan rekalsitran • Dermatitis stasis • Liken simpleks kronik/neurodermatitis • Napkin eczema • Penyakit Bulosa pada geriatri	Kuliah Kulit & Kelamin 4 dr. Ayu Wikan, Sp.DV	2x50	Kuliah Interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah dermatitis eksim pada usia lanjut	MCQ	1.72
5	Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis yang relevan untuk membahas gangguan penglihatan pada lansia	1. Mampu menjelaskan faktor resiko dan penyebab dari mata kabur pada usia lanjut 2. Mampu menjelaskan etiologi katarak 3. Mampu menjelaskan gambaran klinis katarak 4. Mampu menjelaskan penegakan diagnosis katarak 5. Mampu menjelaskan penatalaksanaan katarak 6. Mampu menjelaskan pencegahan katarak 7. Mampu menjelaskan kriteria rujukan ke spesialis mata	Tutorial 5	2x100'	Diskusi Kelompok	Mampu menjelaskan faktor resiko dan penyebab dari mata kabur pada usia lanjut, etiologi, gambaran klinis, penegakan diagnosis, penatalaksanaan, pencegahan, kriteria rujukan ke spesialis mata	Keaktifan dan MCQ	2.08
6	Mampu menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang lansia (masalah pada lansia, <i>birrul walidain</i> , akhir <i>husnul khatima</i>)	Mampu menjelaskan: 1. Tahapan Hidup dan Masalah pada lansia 2. Birrul Walidain 3. Akhir kehidupan 4. Husnul khatimah care 5. Bimbingan sakaratul maut	Kedokteran Islam dr. Agus Sukaca, M. Kes.	2x50	Kuliah interaktif	Mampu menjelaskan petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang lansia (masalah pada lansia, <i>birrul</i>	MCQ	1.72

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						<i>walidain, akhir husnul khatima</i>		
6	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah kelainan organ genital pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah kelainan organ genital pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Menopause • Perimenopausal syndrome	Kuliah Obsgyn 1 dr. Irfan Rahmatullah, Sp. OG.	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah kelainan organ genital pada usia lanjut	MCQ	1.72
6	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah awal infeksi gusi dan karies gigi pada usia lanjut	Mampu menjelaskan masalah awal infeksi gusi dan karies gigi pada usia lanjut, meliputi: 1. Patomekanisme 2. Gejala, pemeriksaan, diagnosis 3. Menentukan rujukan yang tepat pada • Infeksi gusi • Karies gigi	Kuliah Kedokteran Gigi 1 drg. Pipiet Setyaningsih, Sp.Ort, MPH	2x50	Kuliah interaktif	Mampu melakukan pemeriksaan, mengetahui gejala, faktor resiko, diagnosa dan tatalaksana awal masalah awal infeksi gusi dan karies gigi pada usia lanjut	MCQ	1.72
6	Mampu menjelaskan etika dan moral perawatan pasien usia lanjut termasuk pasien pada stadium terminal	Etika dan moral perawatan pasien usia lanjut dan pasien stadium terminal	Kuliah psikiatri 4 dr. Windy, Sp.KJ	2x50	Kuliah interaktif	Mampu menjelaskan etika dan moral perawatan pasien usia lanjut termasuk pasien pada stadium terminal	MCQ	1.72
6	Mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan pada lansia di kondisi bencana baik berupa permasalahan fisik,	Mampu mengidentifikasi masalah fisik, psikologis, dan psikososial pada orang dengan lanjut usia dalam situasi bencana. - Tahap Rehabilitasi	DISKUSI PANEL Dept. Bedah & Sosiologi	2x50	Diskusi Interaktif	Mampu melakukan sambung rasa, identifikasi masalah, dan melakukan	Keaktifan	-

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (Sub – CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	psikologis, maupun sosial					psikoedukasi pada lansia		
6	Mampu menyusun media edukasi kesehatan untuk lansia dan keluarga berdasarkan permasalahan kesehatan yang dapat diidentifikasi	Melakukan assessment pada lansia: 1. Mengidentifikasi masalah Lansia (fisik dan psikologis) 2. Membuat poster edukasi terkait masalah lansia (ditentukan saat pembagian kelompok kecil) 3. Dipresentasikan dalam Bahasa Inggris	Team Blok	2 x 100	Presentasi laporan kegiatan dan poster dalam bahasa Inggris, diskusi interaktif,	Mampu melakukan identifikasi masalah pada lansia	Keaktifan, teknik presentasi, konten banner/poster	10



Format Penilaian

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot
Tutorial	0 – 100	20 %
CBT/MCQ	0 – 100	70 %
Penugasan	0 – 100	10 %
	Total	100

Kriteria Evaluasi

Nilai		
Huruf	Bobot	Angka
A	4,00	$75 \leq n \leq 100$
A/B	3,50	$70 \leq n < 75$
B	3,00	$65 \leq n < 70$
B/C	2,50	$60 \leq n < 65$
C	2,00	$55 \leq n < 60$
D	1,00	$50 \leq n < 55$
E	0	< 50

	Diverifikasi oleh :	Disiapkan oleh :
Kuliah : $2*29*0.0625 = 3.625$ Tutorial : $10*0.0625 = 0,625$ Penugasan : $4*0.0625 = 0.250$	Wakil Dekan Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Akademik dan Kemahasiswaan dr. M. Junaidy Heriyanto, Sp.B,FINACS	Koordinator Blok 3.6 dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ

Diskusi panel : $1 * 0.0625 =$ 0.0625 Belajar mandiri: $7 * 0.0625 =$ 0.4375 Total : 5.00		
--	--	--